

**VARIASI DURASI MENARI REJANG SUTRI MENGAKIBATKAN
PERBEDAAN KELELAHAN DAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL
PADA PENARI DI DESA BATUAN**

Oleh

Ni Made Citra Sintya Dewi, NIM 1913041024

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja

Email: citra.sintya@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tari rejang adalah tari Rejang Sutri yang merupakan tari yang disakralkan oleh masyarakat di Desa Batuan, Sukawati, Gianyar. Gerak tari Rejang Sutri yang lambat serta durasi menari yang lama bisa menimbulkan kelelahan dan pegal pada anggota gerak badan setelah menari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi durasi saat menari Rejang Sutri mengakibatkan perbedaan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal pada penari. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen lapangan (*field experimental*) dengan menggunakan rancangan *randomized pre dan post-test control group design*. Subjek pada penelitian ini adalah penari Rejang Sutri yang ada di Desa Batuan. Lokasi penelitian ini bertempat di wantilan Pura Desa dan Puseh Desa Batuan. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 44 penari Rejang Sutri. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t test* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Hasil analisis data *pretest* antara kelompok I (durasi menari 19 menit) dan kelompok II (durasi menari 47 menit) tidak komparabel, maka data yang digunakan adalah data selisih antara *pretest* dan *posttest* dari kelelahan dan keluhan muskuloskeletal penari. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelelahan yaitu sebesar 14,35% dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) dan perbedaan yang signifikan pada keluhan muskuloskeletal yaitu sebesar 12,67% dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) antara kelompok I dan kelompok II. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variasi durasi saat menari Rejang Sutri mengakibatkan perbedaan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal pada penari.

Kata Kunci: Durasi Menari, Kelelahan, Keluhan Muskuloskeletal

**VARIATIONS IN THE DURATION OF THE REJANG SUTRI DANCE
RESULTED IN DIFFERENCES IN FATIGUE AND
MUSCULOSKELETAL COMPLAINTS AMONG DANCERS IN BATUAN
VILLAGE**

By

Ni Made Citra Sintya Dewi, NIM 1913041024

Study Program of Biology Education

Departement of Marine Biology and Fisheries

Faculty of Mathematics and Natural Sciences

University of Education Ganesha

Email: citra.sintya@undiksha.ac.id

ABSTRACT

One of the Rejang dances is the Rejang Sutri dance which is a dance that is sacred to the people of Batuan Village, Sukawati, Gianyar. The slow motion of the Rejang Sutri dance and the long duration of the dance can cause fatigue and soreness in the limbs after dancing. This study aims to determine variations in duration when dancing Rejang Sutri resulting in differences in fatigue and musculoskeletal complaints in dancers. The type of research conducted was a field experiment using a randomized pre and post-test control group design. The subjects in this study were the Rejang Sutri dancers in Batuan Village. The location of this research is located in the Wantilan Village Temple and Puseh of Batuan Village. The number of samples used in this study were 44 Rejang Sutri dancers. The data analysis used in this study was an independent sample t test at a significance level of 5% with the help of SPSS 25 for Windows. The results of the pretest data analysis between group I (dancing duration 19 minutes) and group II (dancing duration 47 minutes) were not comparable, so the data used was the difference between pretest and posttest from the dancers' fatigue and musculoskeletal complaints. The results of the analysis showed that there was a significant difference in fatigue, namely 14.35% with a p value = 0.0001 ($p < 0.05$) and a significant difference in musculoskeletal complaints, namely 12.67% with a p value = 0.0001 ($p < 0.05$) between group I and group II. Based on this analysis,

Keywords: Dance Duration, Fatigue, Musculoskeletal Complaints